

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah Puskesmas Sukadana Jalan Bhayangkara nomor 31 Desa Sutera Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara. Puskesmas Sukadana sendiri merupakan Puskesmas yang terletak di Pusat Kota Kabupaten Kayong Utara, yang memiliki tujuh desa binaan yang terdiri dari Desa Pampang Harapan, Desa Pangkalan Buton, Desa Sutera, Desa Gunung Sembilan, Desa Harapan Mulia, Desa Benawai Agung dan Desa Sedahan Jaya.

Berdasarkan wilayah ketujuh desa tersebut terbagi menjadi tiga wilayah yaitu wilayah Pesisiran/pantai, wilayah Perkotaan dan Wilayah Perkampungan/perbukitan. Wilayah Pesisiran yaitu Desa Gunung Sembilan, wilayah Perkotaan yaitu Desa Pangkalan Buton dan Desa Sutera. Sedangkan wilayah Perkampungan/perbukitan yaitu Desa Pampang Harapan, Desa Harapan Mulia, Desa Benawai Agung dan Desa Sedahan Jaya.

2. Karakteristik Responden

Banyaknya sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 30 ibu hamil dengan karakteristik responden berdasarkan umur, Pendidikan, pekerjaan, penghasilan, sumber informasi dapat dilihat pada tabel berikut ini

:

Tabel 4.1 Karakteristik Responden

Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
Umur		
< 20	4	13,3
20-35	26	86,7
Pendidikan		
SD	10	33,3
SMA	15	50
SMP	5	16,7
Pekerjaan		
Honorer	1	3,3
IRT	29	96,7
Kehamilan		
Primigravida	8	26,7
Multigravida	22	73,3
Penghasilan		
< 1jt	11	36,7
> 1jt	19	63,3
Informasi		
BELUM PERNAH	7	23,3
PERNAH	23	76,7
Sumber Informasi		
PTG KES	18	60
SOSMED	9	30
TV	3	10

3. Kriteria Pengetahuan Ibu Hamil

a. Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pedoman Gizi Seimbang

Tabel 4.2 Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pedoman Gizi Seimbang

No	Pengetahuan	Frekuensi	Presentase (%)
1	BAIK	2	6,7
2	CUKUP	9	30
3	KURANG	19	63,3
	Total	30	100

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan pengetahuan tentang pedoman gizi seimbang ibu hamil. Sebagian besar responden termasuk pada kriteria kurang (63,3%) sedangkan Sebagian kecil responden termasuk pada kriteria cukup (30%) dan sisanya termasuk pada kriteria baik (6,7%).

b. Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Fungsi Dan Sumber Nutrisi Ibu Hamil

Tabel 4.3 Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Fungsi Dan Sumber Nutrisi Ibu Hamil

No	Pengetahuan	Frekuensi	Presentase (%)
1	BAIK	9	30,0
2	CUKUP	12	40,0
3	KURANG	9	30,0
	Total	30	100,0

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan pengetahuan mengenai fungsi dan sumber nutrisi ibu hamil. Sebagian besar responden termasuk kriteria cukup (40%) sedangkan setengahnya responden termasuk kriteria baik (30%) dan kurang (30%).

- c. Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kekurangan Dan Kelebihan Zat Gizi Pada Ibu Hamil

Tabel 4.4 Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Kekurangan Dan Kelebihan Zat Gizi Pada Ibu Hamil

No	Pengetahuan	Frekuensi	Presentase (%)
1	BAIK	4	13,3
2	CUKUP	12	40,0
3	KURANG	14	46,7
	Total	30	100,0

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan pengetahuan tentang kekurangan dan kelebihan zat gizi pada ibu hamil. Sebagian kecil responden termasuk kriteria baik (13,3%), lalu Sebagian responden termasuk kategori cukup (40%) dan sebagian responden termasuk kriteria kurang (46,7%).

- d. Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anjuran Porsi Makan Ibu Hamil

Tabel 4.5 Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anjuran Porsi Makan Ibu Hamil

No	Pengetahuan	Frekuensi	Presentase (%)
1	BAIK	3	10,0
2	CUKUP	8	26,7
3	KURANG	19	63,3
	Total	30	100,0

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan pengetahuan tentang anjuran porsi makan ibu hamil. Sebagian kecil responden termasuk kriteria baik (10%), kemudian sebagian responden termasuk kategori cukup (26,7%) sedangkan Sebagian besar responden termasuk kriteria kurang (63,3%)

Secara keseluruhan data, pengetahuan gizi ibu hamil di Desa Harapan Mulia Kecamatan Sukadana dapat dilihat tabel di bawah ini :

Tabel 4.6 Pengetahuan Gizi Ibu Hamil di Desa Harapan Mulia Kecamatan Sukadana

No	Pengetahuan	Frekuensi	Presentase (%)
1	CUKUP	13	43,3
2	KURANG	17	56,7
	Total	30	100,0

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan pengetahuan gizi ibu hamil di Desa Harapan Mulia Kecamatan Sukadana. Sebagian responden termasuk kriteria cukup (43,3%) dan Sebagian termasuk kriteria kurang (56,7%). Ini menunjukkan bahwa pengetahuan gizi ibu hamil di desa Harapan Mulia kecamatan Sukadana termasuk kriteria kurang.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan gizi ibu hamil pada desa harapan Mulia Kecamatan Sukadana adalah kurang yaitu 17 (56,7%). Hal ini dikarenakan ibu hamil mempunyai tingkat pendidikan rendah, yang mana pendidikan ibu hamil sebagian hanya di tingkat SD hingga SLTP yaitu sebesar 15 (50 %) ibu hamil, pengalaman ibu hamil mengenai kehamilan termasuk kriteria kurang dan juga pekerjaan yang mana sebagian besar ibu hamil berprofesi sebagai ibu rumah tangga. Pendidikan ibu hamil yang sebagian besar hanya pada tingkat Sekolah Dasar sampai SLTP, hal ini menyebabkan penerimaan ibu hamil terhadap informasi baik informasi dari sosial media maupun promosi kesehatan yang diberikan oleh tenaga kesehatan terbatas pada tingkat tahu saja perihal gizi, sedangkan untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari terutama ketika hamil masih kurang, oleh sebab tingkat pemahaman ibu hamil rendah. sehingga

semakin tinggi pendidikan seseorang maka meningkat juga tingkat pengetahuannya. Berdasarkan penelitian Apriliani (2019) terdapat hubungan antara tingkat pendidikan ibu hamil dengan pengetahuan gizi. Artinya ibu hamil dengan pendidikan yang lebih tinggi juga akan memiliki pengetahuan gizi yang lebih tinggi. Ibu hamil memiliki pengetahuan cukup sebanyak 13 (43,3%) ibu hamil. Hal ini dikarenakan ibu memiliki tingkat pemahaman yang berbeda tentang pendidikan formal dan informal serta promosi kesehatan tentang pentingnya pola makan bergizi selama kehamilan yang sering dilakukan langsung oleh petugas Kesehatan maupun melalui media, baik cetak (majalah, koran) maupun elektronik (televisi, radio) dimana pengetahuan dan informasi dapat dengan mudah didapatkan.

Berdasarkan Notoatmadjo, informasi di peroleh melalui mata dan indera pendengaran dan ditentukan juga oleh pendidikan, pengalaman serta usia. semakin tinggi pendidikannya, semakin mudah memperoleh ilmu, semakin banyak juga ilmu yg dimilikinya. pada sisi lain, kurangnya pendidikan menyebabkan sulit untuk menyadari nilai-nilai yang baru diperkenalkan. (Purwaningrum, 2017)

Berdasarkan hasil perhitungan frekuensi responden mengenai pedoman gizi seimbang ibu hamil menandakan pengetahuan ibu hamil tentang pedoman gizi seimbang sebanyak 63,3% responden menjawab salah serta masuk kriteria kurang. menurut peneliti, ibu hamil meskipun sering mendapatkan informasi tentang nutrisi dari petugas Kesehatan juga kader posyandu namun masih kurang kesadaran untuk mencari info-info tentang gizi seimbang, serta kurang minat buat membaca informasi yang terdapat pada buku KIA.

Berdasarkan perhitungan frekuensi responden mengenai anjuran porsi makan ibu hamil menunjukkan bahwa pengetahuan tentang anjuran porsi makan ibu hamil sebanyak 63,3% responden termasuk di kriteria kurang. Menurut peneliti, pada kesehariannya ibu hamil tidak memperhatikan berapa banyak porsi makan selama hamil serta selama tidak hamil. di tambah faktor ekonomi yang rendah sehingga sebagian besar ibu hamil makan dengan porsi secukupnya dua-tiga kali sehari.

Pengetahuan gizi tentang porsi makanan yang dianjurkan untuk ibu hamil sangat penting sebab mempengaruhi konsumsi ibu hamil, yang juga mempengaruhi pemilihan makanan yang cocok, bervariasi, seimbang dan sehat. di masa kehamilan, kebutuhan akan nutrisi lebih besar dibandingkan sebelum hamil, terutama buat nutrisi tertentu. perempuan hamil di setiap termin kehamilan membutuhkan diet seimbang, yaitu. makanan dengan kandungan gizi yang tidak sama serta disesuaikan dengan keadaan tubuh dan perkembangan janin. Kebutuhan nutrisi selama kehamilan semakin tinggi dibandingkan dengan kebutuhan wanita normal. makanan yang dikonsumsi ibu hamil digunakan untuk pertumbuhan janin dan pertumbuhan ibu.

Berdasarkan perhitungan frekuensi responden terhadap fungsi serta sumber gizi pada ibu hamil menggambarkan 40% responden masuk kriteria cukup. menurut peneliti, petugas kesehatan rutin memberikan penyuluhan kesehatan kepada ibu hamil dengan di bantu kader desa. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Apriliani (2019), pengetahuan tentang diet yang memuaskan menjadi dasar pembentukan perilaku terhadap pemenuhan kebutuhan diet. Pengetahuan gizi merupakan salah satu faktor yg mempengaruhi konsumsi makanan. Pengetahuan ibu mempengaruhi pengambilan keputusan dan sikap ibu hamil. Ibu dengan info gizi yang baik cenderung memberikan nutrisi yang cukup. seorang ibu yang berpengetahuan baik mencoba buat memenuhi kebutuhan gizi dirinya dan bayinya.

Berdasarkan perhitungan frekuensi responden mengenai kekurangan dan kelebihan zat gizi pada ibu hamil menunjukkan bahwa pengetahuan tentang kekurangan dan kelebihan zat gizi pada ibu hamil sebesar 46,7% responden termasuk pada kriteria kurang. Menurut peneliti, sebagian besar ibu hamil tidak mengetahui kelebihan dan kekurangan gizi pada ibu hamil sehingga berpengaruh pada penerapan pola makan yang tidak seimbang pada kesehariannya. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan gizi responden harus diperhatikan dan ditingkatkan lagi. Salah satu faktor yang mempengaruhi pelaksanaan gizi ibu hamil adalah dukungan dari suami, keluarga dan tenaga kesehatan. Tanpa dukungan

orang-orang terdekat, tujuan tidak akan tercapai dengan baik. Misalnya dukungan materi buat memenuhi kebutuhan gizi ibu hamil. mempunyai hambatan keuangan juga mempengaruhi kecukupan gizi ibu hamil.

Dari hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada hubungan antara karakteristik dan tingkat pengetahuan. Dikarenakan karakteristik yang baik tidak semuanya memiliki tingkat pengetahuan yang baik juga.

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA